

Keragaman Budaya Indonesia Provinsi Jawa Barat

Bagian
1 (satu)

Ilmu Pengetahuan Alam
dan Sosial

Sekolah Dasar
Fase B; Kelas 4

Oleh
Toto Sugiarto, S.Pd.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kab. Subang



Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Sekolah Dasar - Fase B - Kelas IV

Elemen Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.	<p>Peserta Didik dapat menyebutkan 7 (tujuh) Jenis Keragaman Budaya Jawa Barat.</p> <p>Peserta Didik dapat menjelaskan 3 (tiga) Jenis dari 7 (tujuh) Jenis Keragaman Budaya Jawa Barat</p> <p>Peserta Didik dapat menjelaskan penyebab terjadinya Keragaman Budaya di Jawa Barat.</p>

Deskripsi Umum

Keragaman budaya adalah keunikan yang ada dimuka bumi belahan dunia dengan banyaknya berbagai macam suku bangsa yang ada didunia, begitu juga dengan keragaman budaya khususnya di Indonesia tidak dapat dipungkiri keberadaannya sendiri sehingga menghasilkan kebudayaan yang berbeda dari setiap suku bangsa khususnya di Indonesia yang berbeda dari hasil kemampuan menciptakan kebudayaannya sendiri.

(Sumber: <http://digilib.unimed.ac.id/18513/2/9.%20NIM.%203112122002%20CHAPTER%201.pdf>)

Kebudayaan Jawa Barat didominasi dua kebudayaan utama yaitu kebudayaan Sunda dan kebudayaan Cirebon. Kebudayaan sunda berkembang di Tataran Sunda, Tanah Pasundan, dan Tanah Priangan. Sedangkan Kebudayaan Cirebon berkembang di daerah bekas karesidenan Cirebon kawasan bagian utara.

Adapun kebudayaan yang lain yang berkembang di Jawa Barat yaitu budaya Betawi dan Pesisir dan berkembang di daerah-daerah yang berbatasan dengan DKI Jakarta dan daerah-daerah pesisir pantai.

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja jenis keragaman budaya di Jawa Barat?
2. Mengapa di setiap daerah seperti di Jawa Barat terdapat keragaman kebudayaan?

Jenis Keragaman Budaya Jawa Barat

1. Bahasa Daerah
2. Rumah Adat
3. Pakaian Adat
4. Kesenian Tradisional
5. Upacara Adat
6. Permainan Tradisional
7. Makanan Tradisional

Bahasa Daerah



Penduduk asli Provinsi Jawa Barat penduduk adalah suku Sunda dan Cirebon sehingga bahasa sehari-hari yang digunakan oleh penduduk Jawa Barat adalah ***bahasa Sunda*** dan ***bahasa Cerbon***.

Tiap-tiap bahasa ini digunakan oleh penduduk di daerah Priangan, Cirebon, dan juga di daerah-daerah sekitarnya.

Dalam bahasa Sunda dikenal *undak-usuk-basa*, yaitu pemakaian bahasa yang disesuaikan dengan tingkatan sosial pemakai bahasa dalam masyarakat. Maka timbullah istilah bahasa yang dianggap kasar, sedang lemes, cohag atau kasar pisan (sangat kasar), dan luhur atau lemes pisan (sangat halus), yang pemakaiannya disesuaikan dengan orang yang diajak berbicara.

Dalam bahasa Sunda juga ada beberapa dialek. *Dialek* artinya cara pengucapan kata-kata yang khas di suatu daerah atau kelompok (istilah lainnya logat/aksen). Ada *dialek Bogor* (Karawang), *Priangan*, dan *Cerbon*. Tiap-tiap dialek tersebut memiliki kekhasan sendiri-sendiri.

Rumah Adat



Pada umumnya rumah adat masyarakat Sunda asli berbentuk panggung (imah panggung). Rumah adat sunda berbentuk segi empat agak memanjang, dengan lantai rumah yang terbuat dari palupuh.

Dinding rumah adat terbuat dari bilik, yaitu anyaman bambu dengan pola keping atau sasag. Kerangka rumahnya terbuat dari kayu, dengan penyangga tiang dari batu yang dinamakan tatapakan. Atap rumah terbuat dari ijuk atau daun rumbia.

Rumah Adat "Kasepuhan Cirebon" Jawa Barat



Ada beberapa jenis nama rumah adat Sunda, antara lain Suhunan Jepang (Tasikmalaya), Jogo Anjing, Suhunan Jure (Sumedang), Suhunan Ngupuk, Limasan (Majalengka), Panjalin (Majalengka), Lengkong (Kuningan), Citalang (Purwakarta) dan Kasepuhan (Cirebon).



Rumah Adat Jogo Anjing

Rumah adat Sunda biasanya dibagi menjadi tiga bagian utama. Bagian depan adalah *teras*. Bagian tengah disebut *tengah imah* dan *kamar tidur*. Bagian belakang berupa dapur atau *pawon* dan *pedaringan* atau *goah*. Rumah adat ini biasanya memiliki halaman depan dan halaman belakang.

Pakaian Adat

Pakaian adat daerah Jawa Barat dapat dikelompokkan menjadi dua. Ada pakaian adat gaya Priangan dan ada juga pakaian adat gaya Cirebon. Pakaian adat Priangan dan Cirebon memiliki beberapa persamaan dan perbedaan.



Pakaian Adat jawa Barat dalam Kontes Mojang JakenJawa barat



Pakaian Pengantin Adat Cirebon



Pakaian Adat Perempuan Jawa Barat



Pakaian Adat Laki-Laki Jawa Barat

Pakaian Adat Perempuan

- ▶ Perempuan Priangan mengenakan kebaya surawe, sedangkan kaum perempuan Cirebon mengenakan baju sorong atau baju kurung.
- ▶ Kaum perempuan Priangan dan Cirebon mengenakan kain batik yang dililitkan di bagian bawah badan, dari pinggang hingga pergelangan kaki.
- ▶ Kaum perempuan Priangan dan Cirebon dari golongan rakyat mengenakan perlengkapan pakaian berupa gelang emas atau perak, gelang bahar, suweng pelenis emas atau perak, ali meneng, dan sandal, selop, atau kelom. Sedangkan kaum wanita bangsawan Priangan dan Cirebon mengenakan perlengkapan pakaian berupa kalung emas, gelang emas, giwang emas, serta selop dengan hiasan manik-manik di bagian ujungnya.

Pakaian Adat Laki-laki

- ▶ Kaum laki-laki biasa Priangan dan Cirebon mengenakan kain sarung poleng atau polekat yang dikerudungkan dan diikatkan atau dililitkan pada pinggang.
- ▶ Kaum laki-laki Priangan dan Cirebon mengenakan celana komprang yang berhiaskan pasmen.
- ▶ Kaum laki-laki Priangan dan Cirebon mengenakan iket sebagai penutup kepala.
- ▶ Kaum laki-laki rakyat biasa Priangan dan Cirebon mengenakan perlengkapan pakaian berupa cincin emas, rantai emas atau perak dengan liontin dari kuku harimau sebagai hiasan jas pada bagian dada, dan sepatu atau selop.

Kesenian Tradisional



Instrumen kesenian Rampak Kendang tidak hanya memerlukan kendang saja, tetapi dapat divariasikan dengan alat-alat lainnya, seperti: alat gamelan, rebab dan gitar.

Dalam seni pertunjukan, Seni Rampak Kendang telah diterima sebagai salah satu seni kreasi dan telah dipertunjukan pada acara-acara resmi, baik di lingkup pemerintahan, swasta maupun masyarakat umum.

No	Nama Kesenian Tradisional	Keterangan
1	Tari Jaipong	Tari jaipong adalah sebuah tari daerah yang berasal dari Karawang, Jawa Barat yang berkembang pada tahun 60-an. Mulanya tari jaipong dikenal dengan sebutan tari Banjet, sebuah pertunjukan seni tari yang dipentaskan dengan gerakan tari yang diiringi oleh musik dengan instrumen gamelan sebagai pengiringnya.
2	Tarling	Tarling adalah salah satu bentuk kesenian yang berkembang di wilayah pesisir pantai utara (pantura) Jawa Barat, terutama wilayah Cirebon dan Indramayu.
3	Sintren	Istilah Sintren berasal dari dua kata, yaitu "Sinyo" dan "trennen". Sinyo yang berarti pemuda dan trennen artinya latihan. Jadi, sintren artinya pemuda-pemuda Indramayu yang sedang berlatih kesenian.
4	Wayang Golek	Perkataan wayang berasal dari <i>Wad an Hyang</i> , artinya "leluhur", tetapi ada juga yang berpendapat yaitu dari kata "bayangan". Di Jawa Barat, wayang golek ini cerita-ceritanya bersumber dari Ramayana dan Mahabharata.
5	Sastra Daerah	Ada jenis sastra lisan, ada pula jenis sastra tulisan. Sastra lisan, meliputi cerita-cerita rakyat, dongeng, legenda/ mitologi, sedangkan sastra tulisan terdapat dalam naskah-naskah kuno.
6	Tari Klasik	Tari Tayuban/Nayuban, Ketuk Tilu, Ronggeng Gunung, Bangreng, Doger Kontrak, Baniet, Longser, Kemprongan, Bedaya Tara-wangsa, Sekar Putri, Kandagan, Gawil, Lenyepan, Ponggawa, Topeng Betawi, Merak, Kupu-Kupu, Kijang, Topeng, Sulintang, Ratu Graeni, Anjasmara, Kendang Penca, Reog, lbing Keurseus, Gotong Singa.
7	Kerajinan	Kerajinan-kerajinan tersebut ada yang berkembang menjadi kegiatan industri dan ada juga yang berkembang secara tradisional. Keragamannya ada kerajinan anyaman, batik, payung, sepatu.
8	Lagu Daerah	Lagu daerah dari Jawa Barat adalah Bubuy Bulan. Beberapa nyanyian/lagu yang lain yang terkenal adalah Es Lilin, Cing Cangkeling, Tokecang, Manuk Dadali, Warung Pojok, Panon Hideung, Sintren, dan Kembang Jahe Laos.

sumber: <https://www.senibudayaku.com/2017/05/kebudayaan-daerah-jawa-barat.html>

Upacara Adat

No	Jenis Upacara Adat	Nama Upacara Adat
1	Kehamilan	Kandungan berusia 3, 5, 7, dan 9 bulan.
2	Masa Bayi	Tembuni, Nenjrak Bumi, Puput Puseur, Ekah, Nurunkeun, Cukur Rambut, dan Turun Taneuh
3	Masa Kanak-Kanak	Khitan dan Gusaran
4	Perkawinan	Nanyaan, Neundeun Omong, Nyeureuh, Seseurahan, Ngeuyeuk Seureuh, Akad Nikah, Sawer, Meuleum Harupat, Nincak Endog, Nincak Songsong, Pecah Kendi, Huap Lingkung, dan Bakakak Hayam.
5	Kematian	Pemberitahuan, Pemandian oleh Lebe/ Amil, Pengkafanan dengan kain boeh, serta taklilan (hari ke-40, ke-100, dan ke-1000 kematian)
6	Upacara Adat Lainnya	Muludan, Pesta laut, Kawin Tebu, Seren taun, Ngirab, dan Sedekah bumi.

sumber: <https://www.senibudayaku.com/2017/05/kebudayaan-daerah-jawa-barat.html>

Permainan Tradisional

No	Nama Permainan	Daerah Permainan
1	Bebentangan	Cirebon dan pantai utara Jawa Barat
2	Congkak	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
3	Ecor	Daerah Kabupaten Karawang
4	Gatrik	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
5	Kobak	Daerah Bandung, Bogor, Garut dan Cianjur
6	Meong Bongkok	Daerah Cibitu, Kab. Garut
7	Ngadu Karbit	Daerah Karawang dan Bekasi
8	Ngadu Muncang	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
9	Oray-orayan	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
10	Pal-palan	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
11	Prang-pring	Daerah Parahyangan
12	Pacublek-cublek Uang	Daerah Parahyangan
13	Sursar/ Surser	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
14	Serokan	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat
15	Susumputan	Hampir seluruh wilayah Jawa Barat

sumber: <https://www.senibudayaku.com/2017/05/kebudayaan-daerah-jawa-barat.html>

Makanan Tradisional

Makanan dan minuman khas Jawa Barat banyak jenisnya. Tiap-tiap jenis makanan tersebut merupakan bagian dari kebudayaan daerah setempat.

No	Daerah	Nama Makanan/ Minuman
1	Kota Bandung	Oncom dan Peuyeum
2	Kota Bogor	Asinan dan tales
3	Kab. Cianjur	Tauco, Manisan, dan Pepes Ikan Mas
4	Kab. Purwakarta	Peuyeum Bendul dan simping
5	Kab. Sukabumi	Rempang pala
6	Kab. Garut	Dodol dan jeruk
7	Kab. Indramayu	Kerupuk terasi, nasi lengko, doclang, emping tike, serabi, rumbah, klepon, tapel, cikak, koci, dan lara gudig

sumber: <https://www.senibudayaku.com/2017/05/kebudayaan-daerah-jawa-barat.html>

Daftar Pustaka

Sumber dari Internet

<https://www.youtube.com/watch?v=YL28FOR0pVM>

<http://digilib.unimed.ac.id/18513/2/9.%20NIM.%203112122002%20CHAPTER%201.pdf>

<https://exovillage.com/blog/kebudayaan-jawa-barat>

<https://www.senibudayaku.com/2017/05/kebudayaan-daerah-jawa-barat.html>

<https://www.senibudayaku.com/2018/02/bahasa-daerah-jawa-barat.html>

<https://www.senibudayaku.com/2018/01/rumah-adat-jawa-barat.html>

<https://www.senibudayaku.com/2017/10/pakaian-adat-jawa-barat-lengkap.html>

<https://www.senibudayaku.com/2017/12/kesenian-tradisional-jawa-barat-lengkap.html>

Terima Kasih

Selamat Belajar